

PENERAPAN EKONOMI SIRKULAR UNTUK PENGELOLAAN SAMPAH DI SD NEGERI 2 SUMBERSARI, JEMBER

Izam Farurrozi¹, Inge Wiliandani Setya Putri², Arik Aguk Wardayo³, Kurnia Awaluddin Syukroni⁴, Ryandita Firdaus⁵, Muhammad Hoirul Umami⁶, Nabilla Rizqiya Adhisti⁷, Aditya Rachmad⁸

Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan, Universitas Jember *email: 220210101120@mail.unej.ac.id

Abstrak

Pengelolaan sampah di sekolah menjadi tantangan yang penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan nyaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan dan mengevaluasi program sosialisasi penerapan ekonomi sirkular dalam pengelolaan sampah di SD Negeri 2 Sumbersari, Jember. Program ini meliputi survei awal, penyampaian materi melalui media visual, dan praktik langsung memilah serta mendaur ulang sampah. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa tentang pentingnya pengelolaan sampah. Para siswa mulai memahami konsep memilah sampah berdasarkan jenisnya dan memanfaatkan limbah untuk membuat produk bernilai ekonomis. Namun, kendala seperti kurangnya fasilitas pendukung, seperti tong sampah dengan klasifikasi jenis, masih menjadi tantangan utama. Rekomendasi dari penelitian ini mencakup peningkatan infrastruktur kebersihan dan penyelenggaraan program serupa secara berkelanjutan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan ekonomi sirkular di sekolah dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan mendukung pengembangan kesadaran lingkungan siswa sejak dini.

Kata kunci: ekonomi sirkular, pengelolaan sampah, pendidikan lingkungan, kesadaran siswa, sekolah dasar

Abstarct

Waste management in schools has become an essential challenge in creating a healthy and comfortable learning environment. This study aims to implement and evaluate a program for promoting circular economy practices in waste management at SD Negeri 2 Sumbersari, Jember. The program includes an initial survey, delivery of materials through visual media, and hands-on practice in sorting and recycling waste. The results of the study indicate an improvement in students' understanding and awareness of the importance of waste management. Students began to grasp the concept of sorting waste by type and utilizing waste to create economically valuable products. However, challenges such as the lack of supporting facilities, such as categorized trash bins, remain a significant obstacle. Recommendations from this study include improving sanitation infrastructure and conducting similar programs on a sustainable basis. These findings highlight that implementing circular economy practices in schools can serve as a starting point in creating a cleaner environment and fostering environmental awareness among students from an early age.

Keywords: circular economy, waste management, environmental education, student awareness, elementary school

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No

234ejf.677.

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/CAUSA.v1i2.365

Copyright : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

A. PENDAHULUAN

Sekolah adalah tempat belajar mengajar yang sangat penting bagi warga sekolah. Sekolah dirancang agar memberikan kenyamanan dan ketenangan. Kebersihan sekolah merupakan salah satu syarat untuk mewujudkan sekolah yang nyaman dan tenang. Di Indonesia, pengelolaan sampah masih menjadi tantangan besar, termasuk di institusi pendidikan seperti sekolah dasar. Di SD Negeri 2 Sumpalsari, Jember, meskipun tersedia fasilitas seperti tempat sampah, banyak siswa yang belum memiliki kesadaran penuh akan pentingnya memilah dan membuang sampah pada tempatnya. Hal ini diperparah dengan banyaknya sampah plastik dan organik yang bercampur, sehingga merusak estetika lingkungan sekolah.

Ekonomi sirkular menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk menjawab permasalahan tersebut. Dengan prinsip daur ulang dan pengelolaan sampah berbasis nilai ekonomis, pendekatan ini tidak hanya mengurangi limbah, tetapi juga meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Pendekatan ekonomi sirkular dapat diajarkan melalui sosialisasi, edukasi, dan praktik langsung yang melibatkan siswa sebagai agen perubahan.

Penelitian ini mendokumentasikan pelaksanaan program sosialisasi penerapan ekonomi sirkular dalam pengelolaan sampah di SD Negeri 2 Sumpalsari. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang jenis-jenis sampah, cara memilah, dan teknik daur ulang sampah menjadi produk bernilai guna. Selain itu, penelitian ini juga mengevaluasi dampak sosialisasi terhadap perilaku siswa dan memberikan rekomendasi untuk pengelolaan sampah yang berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh model edukasi yang efektif dalam menanamkan kesadaran lingkungan sejak usia dini, sekaligus menginspirasi sekolah lain untuk menerapkan program serupa.

B. METODE PENELITIAN

Metode kegiatan ketika bersosialisasi disekolah menggunakan Penelitian kualitatif secara langsung adalah metode yang bertujuan memahami fenomena secara mendalam dengan mengamati dan berinteraksi langsung di lapangan. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, atau diskusi, baik secara partisipatif maupun non-partisipatif. Metode ini memungkinkan peneliti memahami konteks sosial dan budaya subjek secara alami. Data dianalisis dengan mencari pola dan tema untuk mendapatkan pemahaman komprehensif. Keunggulan pendekatan ini adalah kemampuannya menangkap aspek-aspek emosional, nilai, dan motivasi yang sulit dijelaskan secara kuantitatif. Pendekatan ini sangat efektif untuk memahami fenomena secara detail dan kontekstual. Metode ini unggul dalam menangkap aspek emosional dan nilai yang tidak bisa dijelaskan secara kuantitatif, menjadikannya cocok untuk memahami fenomena secara mendalam.

C. TEMUAN DAN DISKUSI

Pada tanggal 20 September 2024, kami mahasiswa dari program studi Pendidikan Matematika Universitas Jember melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait penerapan ekonomi sirkular dalam pengolahan sampah di SD Negeri 2 Sumpalsari, Jember. Kegiatan ini dimulai pukul 09.00 pagi, lalu kami memasuki kelas 5 dan 6 lalu mulai melakukan sosialisasi

Sebelum kami mengadakan sosialisasi ini, kami telah melakukan survei lokasi satu minggu sebelumnya. Berdasarkan data observasi awal di SD Negeri 2 Sumpalsari menunjukkan banyaknya sampah plastik seperti botol minuman, bungkus makanan, sisa makanan, popok bayi, dan lain sebagainya. Meskipun terdapat tempat sampah yang layak di sepanjang kelas, akan tetapi kepedulian siswa siswi dalam membuang sampah pada tempatnya masih kurang sehingga Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan sekolah SD Negeri 2 Sumpalsari Guna Menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Beberapa

tempat ternodai dengan satu atau dua sampah plastik. Meskipun demikian, secara keseluruhan siswa siswa disana cukup antusias dalam membuang sampah kedalam tempatnya, ada yang melempar sampah seperti bola basket, dan ada yang menaruh sampah dengan anggunnya.

Kata kunci	keterangan	Hasil penelitian
1	sosialisasi	<p>Sosialisasi diawali dengan penyampaian materi melalui media visual yaitu power point dan menjelaskan tentang pengertian sampah, jenis jenis sampah, cara memilah sampah, dan cara mendaur ulang sampah menjadi produk bernilai ekonomis. Siswa menyimak setiap kata yang terlontar dari penyaji dan antusias sekali untuk mengikuti sesi tanya jawab dan partisipasi langsung dalam praktik pengelolaan sampah.</p> <p>Murid murid disana kemudian memahami betapa pentingnya memilah sampah, membuang sampah pada tempatnya sehingga lingkungan sekolah tidak tercemar dan murid murid bisa belajar leluasa tanpa terganggu bau sampah yang menyengat atau pemandangan sampah yang menggunung. Selanjutnya murid murid mulai mempraktikkan dengan cara paling sederhana yaitu dengan memilah sampah sesuai dengan jenisnya</p>
2	Pengelolaan sampah	<p>Siswa siswa di sana memiliki pengetahuan yang mendasar tentang jenis jenis sampah seperti sampah yang bisa di daur ulang, dan yang tidak, sampah plastik, sampah buah buahan. Namun, dalam praktiknya kebanyakan siswa sangat malas sekali memilah dan membuang sampah sesuai dengan jenisnya sehingga sampah yang bisa didaur ulang ada yang masuk di tong sampah untuk sampah tidak bisa didaur ulang dan begitupun sebaliknya.</p> <p>Setelah kegiata, siswa siswi pun memiliki wawasan baru untuk mengelola sampah dengan cara daur ulang, sesuatu hal yang sangat kreatif dan out of the box.</p>
3	Partisipasi siswa	<p>Keingintahuan siswa sangatlah tinggi dalam mengikuti sosialisasi tentang sampah ekonomi sirkular ini. Setelah kegiatan sosialisasi, beberapa siswa memhampiri dan tertarik untuk memanfaatkan sampah di rumah untuk dijadikan produk daur ulang. Sampah yang ada di kelas juga berencana mereka jadikan hiasan ataupun menjadi produk baru yang telah di daur ulang. pengelolaan sampah sebagai bagian dari kegiatan rutin sekolah.</p> <p>Namun, beberapa siswa menyebutkan bahwa tantangan utama adalah kurangnya fasilitas pendukung seperti tempat sampah beraneka warna. Selain itu, peningkatan kesadaran juga perlu ditingkatkan untuk siswa sd selain kelas 5 dan 6 yang tidak mendapat sosialisasi.</p>
4	Dampak dan rekomendasi	<p>Kegiatan ini memiliki dampak positif yang besar sekali yaitu meningkatnya pemahaman dan kesadaran siswa kelas 5 dan 6 akan sampah. Harapannya setelah mereka lulus dari sekolah dasar dan naik ke SMP, kebiasaan itu akan terus di bawa. Semua ini juga dikarenakan perpaduan yang mantap antara presentasi dan demonstrasi, menyebabkan setiap point di ppt mendapatkan visualisasi. Sehingga tertancap kuat bak anak panah di memori jangka panjang anak anak SD tersebut.</p> <p>Kami juga memiliki rekomendasi dari kegiatan sosialisai kami tersebut yaitu harus ditambahi tong sampah dengan berbagai jenis</p>

		<p>seperti sampah yang bisa diurai dan tidak bisa diurai, sebagai kakak kelas harus membantu mengedukasi siswa kelas 1,2,3, dan 4 yang tidak mendapat sosialisasi tentang cara memasukkan sampah sesuai dengan jenisnya.</p> <p>Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi contoh edukasi pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan berdampak luas, baik di SD Negeri 2 Sumpalsari maupun sekolah lain yang terinspirasi dari SD Negeri 2 Sumpalsari</p>
--	--	---



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi kepada siswa SD Negeri 2 Sumpalsari



Gambar 2. Kegiatan saat bersosialisasi dikelas bersama siswa kelas 5 dan 6

Ketika kami melaksanakan program sosialisasi mengenai Penerapan ekonomi sirkular dalam pengolahan sampah di SD Negeri 2 Sumpalsari, temuan yang dihasilkan yaitu (1) peningkatan kesadaran masyarakat mengenai bahaya sampah dan cara memilah serta mendaur ulang nya (2) masih kurangnya bak sampah di berbagai penjuru sekolah. Kemudian kita dapat melakukan kegiatan lanjutan yaitu penambahan infrastruktur, pemberian edukasi masyarakat. Kegiatan yang sudah dilakukan harapannya akan memberi dampak positif terhadap lingkungan sekolah tersebut dan diharapkan ada bantuan dari pemerintah untuk bak sampah baru.

Berdasarkan hasil yang kami berikan, beberapa hal yang dapat diberikan adalah peningkatan fasilitas kebersihan berupa tong sampah, program sosialisasi yang dapat terus dilanjutkan untuk generasi selanjutnya. Selain itu, menggalakkan keterlibatan guru, staff dalam praktik keseharian sangatlah krusial. Sehingga dapat mengoptimalkan kinerja dan

hasil yang memuaskan, membuat lingkungan sekolah terjaga hingga selama beberapa dekade selanjutnya.

Sebelum sosialisasi, menurut kami kesadaran siswa dalam menempatkan sampah sesuai jenisnya masih rendah. Mereka seolah tidak punya waktu untuk mengamati dan membuang sampah ke tempat sesuai. Alhasil mereka membuang sampah secara semrawut bahkan ada yang membuang sampah sembarangan. Hal tersebut karena belum ada sosialisasi dari pihak manapun sehingga belum tercipta lingkungan sekolah yang bersih dari sampah berserakan. Petugas sampah juga sedikit kesulitan memilah sampah antara sampah organik dan anorganik.

Setelah sosialisasi, semuanya membaik dan ada peningkatan karena mereka sadar akan dampak yang diberikan sampah jika mereka tidak membuangnya ke tempat semestinya ataupun tidak mendaur ulang sampah tersebut. Dengan di daur ulangnya sampah non organik, bisa dipastikan bumi akan sedikit lebih hijau terutama di bumi jember tepat nya di sekolah dasar tersebut

Untuk menganalisis hasil penelitian ini, digunakan beberapa teori yang relevan, yaitu teori perubahan perilaku dan teori partisipasi masyarakat. Sebelum sosialisasi, banyak sekali murid murid yang tidak peduli terhadap kebersihan sekolahnya, mereka membuang sampah tidak pada jenisnya bahkan ada yang membuangnya di loker. Setelah sosialisasi siswa siswi mulai menyadari pentingnya membuang sampah sesuai jenisnya dan mulai mendaur ulang sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis tinggi. Mereka pun mulai mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari hari mereka.

D. KESIMPULAN

Sosialisasi penerapan ekonomi sirkular di SD Negeri 2 Sumbersari, Jember, memberikan dampak positif terhadap kesadaran dan perilaku siswa, khususnya dalam memilah sampah berdasarkan jenisnya dan mendaur ulang limbah menjadi produk bernilai guna. Meskipun berhasil memotivasi siswa menerapkan kebiasaan ini di sekolah dan kehidupan sehari-hari, program ini masih menghadapi kendala seperti kurangnya fasilitas pendukung, terutama tempat sampah terpilah. Untuk keberlanjutan, diperlukan peningkatan fasilitas kebersihan serta penggalakan edukasi yang melibatkan seluruh warga sekolah agar program ini menjadi model inspiratif dalam membangun kesadaran lingkungan.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Jember, Indonesia yang telah memberikan ruang penulisan artikel, kepada dosen pengampu matakuliah Pendidikan Lingkungan Hidup dan teman-teman kelompok mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Jember yang melaksanakan kegiatan pengabdian dan bersoaliasi di sekolah dan telah bekerja sama berkontribusi dalam penulisan artikel ini; Izam Fahrurrozi, Kurnia Awwaluddin Syukroni, Ryandita Firdausi, Nabila Rizqiya Adhisti, Muhammad Hoirul Umami, Aditya Rachmad, dan narasumber lainnya selama proses kajian artikel ini, dan kepada penerbit jurnal ini yang telah memberikan fasilitas dalam menelaah dan akan menerbitkan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kirchherr, J., Reike, D., & Hekkert, M. (2017). Conceptualizing the Circular Economy: An Analysis of 114 Definitions. *Resources, Conservation and Recycling*, 127, 221-232.
- Widayanti, T., & Wahyudi, T. (2020). Implementasi Ekonomi Sirkula dalam Pengelolaan Sampah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(3), 145-152.
- Setyowati, D. L., & Santosa, P. B. (2019). Ekonomi Sirkular untuk Meningkatkan Pengelolaan Sampah Perkotaan. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 10(2), 123-133.
- Putri, R. F., & Nugroho, A. P. (2021). Pengelolaan Sampah Berbasis Ekonomi Sirkular: Studi Kasus di Indonesia. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan*, 5(1), 34-42.